

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melaksanakan proses pengumpulan data, pengolahan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup, yang artinya siswa telah mencapai tingkat kemampuan komunikasi interpersonal yang sudah cukup optimal pada setiap aspeknya, yaitu kemampuan terhadap komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk non-verbal, penguatan, bertanya, merefleksikan, membuka serta menutup, pendengar yang aktif dan keterbukaan diri. Dengan diperoleh 38,4 % (78 orang) dari 203 responden yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan tingkat persentase dalam kategori setiap aspek komunikasi interpersonal memiliki perbedaan. Aspek terendah yaitu aspek pendengar yang aktif (*active listening*) sebesar 40%, aspek kedua yaitu penguatan (*reinforcemen*) sebesar 46%, aspek ketiga yaitu aspek Merefleksikan (*reflecting*) sebesar 47%, aspek keempat yaitu aspek Keterbukaan diri (*self-disclosure*) sebesar 47%, aspek kelima Bertanya (*questioning*) sebesar 50%, aspek keenam yaitu aspek Membuka dan menutup (*opening and closing*) sebesar 51%., aspek ketujuh yaitu Komunikasi non verbal (*non verbal communication*) sebesar 53%.
2. Terdapat perbedaan antara komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan siswa perempuan yang ditunjukkan dengan hasil Sig .000 > 0,05. Bila dilihat dari ketercapaian dalam kategorinya pada *gender*, siswa perempuan termasuk pada tingkat ketercapaian tinggi. Pada siswa perempuan diperoleh hasil 6,5% atau 6 siswa dalam kategori sangat tinggi, 53% atau 48 siswa dalam kategori tinggi, 39,5% atau 36 siswa dalam kategori cukup, 1% atau 1 siswa rendah, dan 0% atau 0 siswa dalam kategori sangat rendah. Sedangkan pada siswa laki-laki diperoleh hasil 2,7% atau 3 siswa dalam kategori sangat tinggi,

21,4% atau 24 siswa dalam kategori tinggi, 37,5% atau 42 dalam kategori cukup, 21,4% atau 24 siswa dalam kategori rendah, dan 17% atau 19 siswa dalam kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran di sekolah terpisah berdasarkan *gender* sehingga tidak adanya interaksi antara laki-laki dan perempuan di kelas XI SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya.

3. Hasil akhir penelitian ini yaitu tersusunnya rancangan layanan dasar bimbingan dan konseling berdasarkan hasil *need assessment*, untuk memberikan informasi dan pengembangan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal peserta didik secara umum berada pada kategori cukup begitu juga dengan tingkat ketercapaiannya. Namun dalam setiap aspek dan indikator yang mengukurnya terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dengan tingkat pencapaian yang masih belum optimal.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya. Untuk itu, pihak pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya direkomendasikan untuk melaksanakan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk meningkatkan, mempertahankan dan mengembangkan komunikasi interpersonal siswa khususnya kelas XI.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang mampu menunjang dalam upaya meningkatkan, mempertahankan dan mengembangkan komunikasi interpersonal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Layanan dasar yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan layanan dasar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.
  - b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada siswa kelas XI SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada beberapa sekolah dengan berbagai jenjang kelas.
  - c. Mengembangkan penelitian ini kedalam bentuk program untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.